

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif, karena bertujuan untuk menjelaskan bagaimana layanan konseling individu yang diberikan oleh guru BK dapat digunakan untuk mengurangi kenakalan siswa di MTs. Aisyiyah Sumatera Utara. Fakta bahwa data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan sejenisnya, bukan berbentuk angka adalah alasan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif ini. Alasan lain untuk melakukan penelitian semacam ini adalah karena peneliti memfokuskan pada suatu masalah yang didasarkan pada fakta-fakta yang sudah ada di lapangan sebagai fenomena alam. Dengan melakukan penelitian ini secara alami, peneliti mengacu pada situasi normal yang tidak terpengaruh oleh keadaan dan menekankan deskripsi secara alami.

Bongdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai metode penelitian yang menghasilkan data berupa perilaku yang dapat diamati dan kata-kata tertulis atau lisan dari individu.<sup>37</sup>

Menurut Jane Richie, upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya tentang dunia dalam hal konsep, perilaku, persepsi, dan isu-isu yang berkaitan dengan orang yang diteliti dikenal sebagai penelitian kualitatif. Kembali ke definisi disini, dikatakan bahwa pokok bahasan dari studi konsep manusia, perilaku, persepsi, dan masalah memainkan peran penting.<sup>38</sup>

Berdasarkan uraian diatas peneliti melakukan penelitian deskriptif sesuai dengan uraian sebelumnya dengan mengumpulkan data berdasarkan peristiwa yang dilakukan pada situasi yang dialami berupa kata-kata serta hasil observasi yang peneliti lakukan. Kemudian diupayakan untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai penggunaan layanan konseling individu untuk mengatasi

---

<sup>37</sup> Lexy J Moleong. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. h. 4

<sup>38</sup> *Ibid*, Lexy J Moleong. h. 6

masalah kenakalan siswa MTs. Aisyiyah Sumatera Utara untuk kebutuhan penelitian ini.

### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah MTs. Aisyiyah Sumatera Utara Jalan Mesjid Al-Firdaus No. 806 Pasar 9 Bandar Khalifah Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini disebut sebagai informan, mereka digunakan sebagai konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti dan menentukan informan yang digunakan peneliti dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu metode penentuan informan berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu.<sup>39</sup>

Sebagai informasi data penelitian ini peneliti mengambil beberapa informan yaitu:

1. Kepala sekolah di MTs. Aisyiyah Sumatera Utara.
2. Guru BK di MTs. Aisyiyah Sumatera Utara.
3. Siswa kelas VIII MTs. Aisyiyah Sumatera Utara yang dijadikan sebagai informan penelitian yang berjumlah 4 orang siswa.
4. Wali kelas VIII MTs. Aisyiyah Sumatera Utara.

### **D. Sumber Data**

Apa pun yang dapat memberikan informasi terkait data adalah sumber data. Data dapat dibagi menjadi dua kategori jika dilihat dari sumbernya yaitu data primer dan data sekunder.<sup>40</sup>

#### **1. Sumber data primer**

Adalah informasi yang berasal dari sumber pertama. Data ini diperoleh dari sumber atau lebih teknisnya, informan orang-orang yang kita gunakan untuk memperoleh data atau informasi. Dengan menggunakan metode wawancara, pertanyaan dapat diajukan secara

---

<sup>39</sup> Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. h. 219

<sup>40</sup> Jonathan Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu. h. 129-209

tertulis atau lisan, dan peneliti dapat merekam atau dicatat peneliti.

Berikut ini adalah sumber utama data penelitian ini:

- a. Kepala sekolah di MTs. Aisyiyah Sumatera Utara.
- b. Guru BK di MTs. Aisyiyah Sumatera Utara.
- c. Siswa kelas VIII MTs. Aisyiyah Sumatera Utara
- d. Wali kelas VIII MTs. Aisyiyah Sumatera Utara.

## 2. Sumber data sekunder

Adalah data yang telah tersedia dan dapat diperoleh peneliti dengan membaca, menonton, atau mendengarkan, serta data yang diketahui berasal dari temuan studi kepustakaan. Foto, dokumen, rekaman, buku, jurnal, dan tesis semuanya termasuk di dalam kategori data. Data sekunder penelitian ini adalah dokumen tentang perilaku kenakalan siswa MTs. Aisyiyah Sumatera Utara.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Karena memperoleh data adalah tujuan utama penelitian, metode pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis. Peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan jika mereka tidak tahu cara mengumpulkan data.

Data dapat dikumpulkan dengan berbagai cara, dari berbagai sumber, dan dalam berbagai setting. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode atau teknik pengumpulan data, yang dapat diamati (observasi), dilakukan melalui wawancara (interviews) atau dokumentasi.<sup>41</sup>

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data secara sistematis terhadap subjek penelitian atau pengamatan melalui pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Sukmadinata menyatakan bahwa observasi atau pengamatan adalah suatu cara atau teknik pengumpulan data dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Peneliti melakukan

---

<sup>41</sup> Hardan, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu. h. 121-150

observasi adalah untuk mengumpulkan data tentang penggunaan layanan konseling individu untuk mengatasi kenakalan siswa.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah sesi tanya jawab langsung antara dua orang atau lebih, atau percakapan dengan tujuan tertentu. Sedangkan Nazir menjelaskan bahwa wawancara adalah proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab dengan tatap muka antar penanya yang juga dikenal dengan istilah pewawancara, dan responden juga dikenal sebagai penjawab, dengan bantuan alat yang memulai wawancara (panduan wawancara). Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin tentang suatu objek atau perspektif mereka tentang peristiwa, kegiatan, pengalaman, motivasi, dan seterusnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam (in-depth interview), Wawancara mendalam dilakukan secara tatap muka antara pewawancara dengan informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, ketika informan dan pewawancara terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.<sup>42</sup> Wawancara dengan informan yang sama ini diulang dengan pertanyaan terbuka tentang fakta, peristiwa, atau kegiatan dan pendapat.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap Guru BK, Kepala Sekolah, Wali Kelas dan Siswa MTs. Aisyiyah Sumatera Utara yang berkaitan dengan jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melacak data yang sudah ada. Pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen adalah metode pengumpulan data dengan dokumentasi. Dokumen dapat berupa tulisan, visual, atau karya monumental oleh seseorang. Catatan harian, kehidupan sejarah, biografi, peraturan, dan kebijakan adalah contoh dokumen tertulis. Dokumen yang berbentuk gambar termasuk foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Metode ini

---

<sup>42</sup> Maryam B Gainau. 2016. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT Kanisius. h. 110.

<sup>43</sup> Farida Nugrahani. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books. h. 125.

menghasilkan data profil sekolah MTs. Aisyiyah Sumatera Utara dan juga profil guru BK MTs. Aisyiyah Sumatera Utara.

## **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan, analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sehingga temuannya dapat dikomunikasikan kepada orang lain dan data tersebut mudah dipahami.

Model Miles dan Huberman merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta proses berlangsung selama penelitian dilakukan. Berikut penjelasan dari ketiga tahapan tersebut:<sup>44</sup>

### **1. Reduksi data**

Reduksi data dimaknai sebagai proses seleksi yang menitikberatkan pada transformasi, penyederhanaan, dan abstraksi data dari catatan lapangan. Meringkas, memilih hal-hal yang paling penting, berkonsentrasi pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan pola adalah bagian dari reduksi data.

Menurut Berg, dipahami bahwa penelitian kualitatif memerlukan reduksi dan transfer data kualitatif agar lebih mudah dipahami, dipahami, dan dideskripsikan dalam berbagai tema dan pola.

Jadi reduksi data berfokus pada penyederhanaan dan transformasi data mentah menjadi bentuk yang lebih mudah dikelola. Tahap reduksi lebih lanjut meliputi pembuatan ringkasan, pengkodean, tema, klaster, dan catatan kaki pada saat pengumpulan data. Intinya, reduksi data berlanjut sampai laporan penelitian akhir ditulis.

### **2. Penyajian data**

Langkah selanjutnya adalah menampilkan data setelah direduksi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur, dan format lain yang sejenis. Peneliti menggunakan teks naratif untuk menyajikan data dalam bentuk contoh ini.

---

<sup>44</sup> Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, h. 243-247

Dengan menunjukkan informasi, akan lebih jelas apa yang terjadi, rencana kerja lebih lanjut berdasarkan apa yang telah dirasakan.

Dalam hal ini, tujuannya adalah untuk menyajikan data penelitian yang dikumpulkan dari lokasi penelitian yaitu MTs. Aisyiyah Sumatera Utara informasi yang diperoleh dari percakapan dengan berbagai pihak yaitu Guru BK, Kepala Sekolah, Wali Kelas dan Siswa MTs. Aisyiyah Sumatera Utara.

### 3. Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dari analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi hasil. Jika tidak cukup bukti yang kuat untuk mendukung fase pengumpulan data berikutnya, kesimpulan awal yang telah disajikan akan direvisi. Namun, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut kredibel.

Bagian terpenting dari temuan penelitian adalah kesimpulannya, yaitu menggambarkan pendapat terkini berdasarkan uraian atau keputusan sebelumnya yang dibuat dengan menggunakan teknik berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan tujuan penelitian, dan temuan penelitian yang telah ditafsirkan dan dibahas.

### **G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data**

Peneliti mengukur tingkat kepercayaan (kredibilitas) dalam proses pengumpulan data penelitian menggunakan teknik penjaminan keabsahan data. Triangulasi adalah metode yang peneliti gunakan untuk memverifikasi keabsahan data. Triangulasi adalah pengecekan dengan menilai kembali informasi dari berbagai sumber informasi. Peneliti menggunakan triangulasi sebagai berikut:<sup>45</sup>

#### 1. Triangulasi Sumber

Ketika seorang peneliti melakukan triangulasi sumber, dia mencari informasi tambahan tentang subjek yang ada dari sumber lain. Secara teori, hasil yang lebih baik diperoleh dari lebih banyak sumber. Guru bimbingan konseling

---

<sup>45</sup> Helaluddi dan Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray: Makasar. h. 135-136

dan siswa dengan riwayat kenakalan sekolah berfungsi sebagai sumber utama penelitian di MTs. Aisyiyah Sumatera Utara, Kepala Sekolah, dan Wali Kelas.

## 2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah jenis triangulasi dengan menggabungkan atau melibatkan lebih dari satu teknik dalam memeriksa informasi penelitian. Dalam penelitian menggunakan berbagai metode penelitian, termasuk wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dokumentasi misalnya, adalah data yang dikumpulkan melalui wawancara dan kemudian diverifikasi melalui observasi. Oleh karena itu, informasi yang diperoleh melalui wawancara diperiksa melalui observasi atau dokumentasi.

Bila dengan tiga teknik pengujian keabsahan data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda peneliti melakukan diskusi tambahan dengan sumber data yang relevan atau orang lain dalam hal hasil dari ketiga metode untuk memvalidasi data tidak sama. Ini dilakukan untuk menentukan data mana yang benar atau bahkan apakah semua datanya benar karena sudut pandang yang berbeda.